

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS
X BUSANA 1 TERHADAP PEMAHAMAN AKHLAK
ISLAM DI SMK NEGERI 1 KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

PUSPA INDAH ASMOROWATI

NIM. 2120093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS
X BUSANA 1 TERHADAP PEMAHAMAN AKHLAK
ISLAM DI SMK NEGERI 1 KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

PUSPA INDAH ASMOROWATI

NIM. 2120093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Puspa Indah Asmorowati

NIM : 2120093

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul

“STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X BUSANA 1 TERHADAP PEMAHAMAN AKHLAK ISLAM DI SMK NEGERI 1 KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



Puspa Indah Asmorowati
NIM. 2120093

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Puspa Indah Asmorowati
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Puspa Indah Asmorowati
NIM : 2120093
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X
BUSANA 1 TERHADAP PEMAHAMAN AKHLAK
ISLAM DI SMK NEGERI 1 KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya. Disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 19 Juni 2024
Pembimbing,



Ma'mun, M.S.I

NIP. 19770324 202321 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **PUSPA INDAH ASMOROWATI**

NIM : **2120093**

Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X
BUSANA 1 TERHADAP PEMAHAMAN AKHLAK ISLAM
DI SMK NEGERI 1 KARANGDADAP KABUPATEN
PEKALONGAN.**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 05 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP.19670421 199603 1 001

Penguji II

Muhammad Hufron, M.S.I
NIP. 19741124 202321 1 005

Pekalongan, 11 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
س	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
د	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ﺀ	Apostrof

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

Hakikat Kehidupan adalah untuk berpikir, bertanya, dan mencari pemahaman yang lebih dalam.

-Socrates-

Persembahan

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Saw, keluarga, para sahabat, dan pengikutnya. Semoga mendapatkan safaat di dunia maupun di akhirat kelak, *Aamiin*.

Dengan mengharap ridho Allah SWT, dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Instansi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Kedua orang tuaku, Ibu Nur Khamidah dan Bapak Samsudin. Beliau yang telah memberikan segala yang beliau punya di kehidupan ini baik materi, nasehat, dukungan, cinta, kasih sayang, ketulusan, kesabaran dan do'a dalam membesarkan juga mendidik penulis hingga mampu meraih pendidikan selama ini, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT, memberikan kesehatan jasmani dan rohani serta umur dalam ketaatan kepada-Nya, *aamiin*. Terima kasih.
3. Adikku Nabilatur Rosida, Salsa Ayu Pujiati, Muhammad Fahad Afero, yang telah membersamai dan mensupport penulis selama ini. Semoga kelak menjadi orang yang bisa lebih baik dari penulis, *aamiin*.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag. yang dari awal perkuliahan membimbing, mendukung, dan telah membantu dalam tahapan penentuan judul skripsi ini.

5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Ma'mun, M.S.I. yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, arahan, dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
6. Terkhusus kepada guru penulis, Bapak Erfan Muslim, S.Pd. yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama ini. Terima kasih atas arahan dan ilmu yang diberikan kepada penulis.
7. Sahabatku tersayang, sahabat seperjuangan dari awal masuk perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini, Hanum Rahma Aini, Siti Chumaerotur Rofiatur Risqoh, dan Vita Uslivatul Jannah, terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, dan do'a selama 4 tahun ini.
8. Teman-teman KKN 56 kelompok 87 yang telah mensupport dan berbagi pengetahuan.
9. Teman-teman PAI seperjuangan angkatan 2020 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Teruntuk diriku sendiri yang kuat dan mandiri, terima kasih telah berjuang menghadapi dinamika kehidupan sejauh ini.
11. Teruntuk si ganteng, motor yang selalu setia serta menjadi saksi bisu perjuangan penulis selama ini.

ABSTRAK

Asmorowati, Puspa Indah. Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Busana 1 Terhadap Pemahaman Akhlak Islam di SMK Negeri 1 Karangdadap Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ma'mun M.S.I.

Kata kunci: Guru, Berpikir kritis, Pemahaman Akhlak Islam

Di era pertengahan pertukaran informasi ini, banyak berbagai problematika sosial baru yang timbul menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan yang salah satu penyebabnya adalah dari ketidaksiapan akan kemampuan masyarakat dalam bersikap kritis terhadap kebenaran informasi yang diterima. Dalam ajaran agama Islam berfikir kritis mendapat perhatian lebih yakni dikenal dengan istilah *tabayyun*, dimana ketika mendapat suatu informasi untuk memastikan kebenarannya diperlukan upaya dengan teliti, hati-hati, dan secara seksama. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Karangdadap karena pembelajaran di sekolah menengah kejuruan identik dengan skill atau berfokus pada skill peserta didik untuk membekali segala yang dibutuhkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja, sehingga pembelajaran selama lima hari lebih banyak ditekankan pada kejurumannya daripada mata pembelajaran lain seperti pendidikan agama Islam. Selain itu, *Output* lulusan SMK mayoritas akan bekerja di perusahaan-perusahaan yang telah bekerja sama dengan Bursa Kerja Khusus (BKK) sekolah maupun di luar BKK, hal tersebut tentu mengharuskan setiap lulusannya berinteraksi dengan banyak orang yang berbeda-beda bahkan harus beradaptasi dengan warga negara lain dan budaya negara lain, sehingga apabila selama menempuh pendidikan di sekolah tidak diasah kemampuan berpikir kritisnya terutama mengenai pemahaman yang lurus tentang agama Islam, dapat dengan mudah terpengaruh dengan berbagai hal negatif di luar sana dan akan terbawa sampai ke rumah atau masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan berpikir kritis siswa terhadap pemahaman agama Islam di SMK Negeri 1 Karangdadap, memaparkan strategi guru dalam mengembangkan

keterampilan berpikir kritis siswa terhadap pemahaman akhlak Islam di SMK Negeri 1 Karangdadap, dan mengidentifikasi apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa terhadap pemahaman agama Islam di SMK Negeri 1 Karangdadap.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data peneliti adalah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melihat aktivitas guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekolah, dokumen pembelajaran, dan foto kegiatan pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan teknik dalam menganalisis data pada penelitian ini melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan. Untuk pemeriksaan data dan keabsahan data pada penelitian ini melalui *triangulasi*, *member check*, dan *checking data*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X Busana 1 cukup. Dalam menjawab pertanyaan ataupun memahami materi yang tidak dipahami peserta didik sering mempertimbangkan kedalaman informasi dan sumber yang diterima dengan mendalami dari berbagai sumber seperti internet, buku pribadi, guru, dan dari kelas lain serta mempertimbangkan kebenarannya. Adapun strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa terhadap pemahaman agama Islam di SMK Negeri 1 Karangdadap yaitu, pembelajaran interaktif, dengan model pembelajaran kooperatif yakni memvariasikan metode *point counter point* dan *window shopping*. Kemudian, guru juga menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan memvariasikan berbagai metode belajar mengajar seperti tutor sebaya, *story telling*, *small grup discussion*, wawancara, pengamatan di luar kelas atau tadabur, serta analisis isu-isu keagamaan terbaru di sosial media ataupun lingkungan sekitar. Lalu membuat soal-soal *HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, dan metode ceramah untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan membekali peserta didik dengan ajaran agama Islam yang lurus, guru memiliki program pembiasaan membaca Al-Qur'an, sholat duha, membaca bacaan sholat, dan dzikir sesudah sholat sebelum jam pembelajaran untuk menguatkan spiritualitas peserta didik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'Alamiin, Puji dan syukur penulis panjatkan ke haidrat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Busana 1 Terhadap Pemahaman Akhlak Islam Di SMK Negeri 1 Karangdadap Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, beserta para sahabat nya, semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau baik di dunia maupun di akhirat.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik berupa dorongan moril maupun materil, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag. yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Ma'mun, M.S.I. yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag. yang telah membantu dalam tahapan penentuan judul skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh Staff Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa berusaha dan berkenan memberikan pelayanan terbaik untuk penulis.
8. Kepala SMK Negeri 1 Karangdadap yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
9. Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Karangdadap Ibu Zakirotnnikmah, S.Pd. I yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.

10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Alhamdulillah, Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan cinta, kasih sayang, dan meridhai semua usaha yang penulis telah laksanakan dengan tekad, keyakinan, dan keikhlasan. Sehingga apa yang telah penulis tulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya Rabbalalamiin.*



Pekalongan, 20 Mei 2024
Peneliti

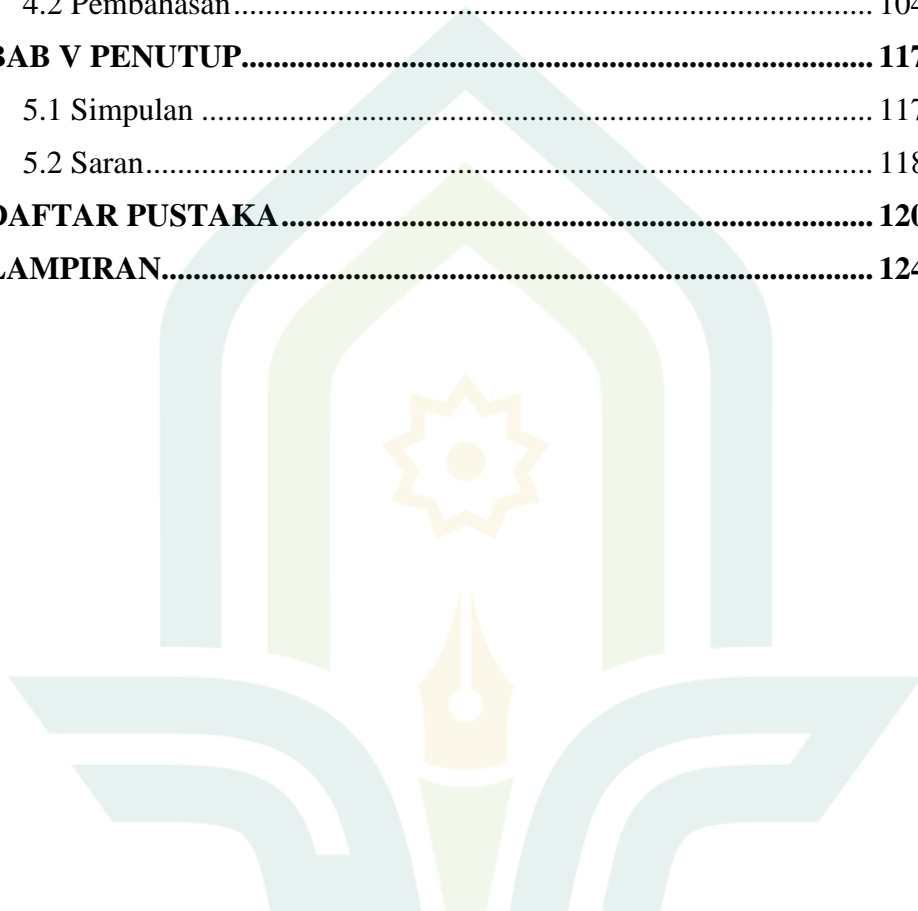


Puspa Indah Asmorowati
NIM.2120093

DAFTAR ISI

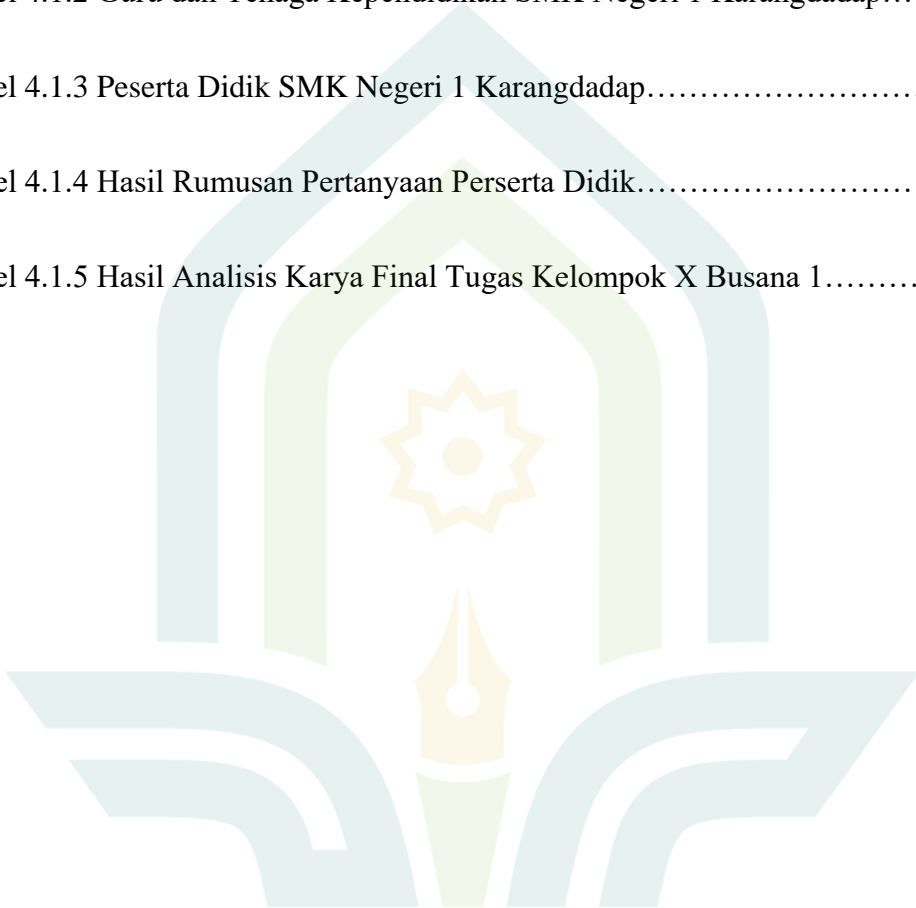
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Desain Penelitian	49
3.2 Fokus Penelitian	49
3.3 Teknik Pengumpulan data	50

3.4 Teknik Keabsahan Data	51
3.5 Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Hasil Penelitian	55
1. Profil SMK Negeri 1 Karangdadap.....	55
4.2 Pembahasan.....	104
BAB V PENUTUP.....	117
5.1 Simpulan	117
5.2 Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN.....	124



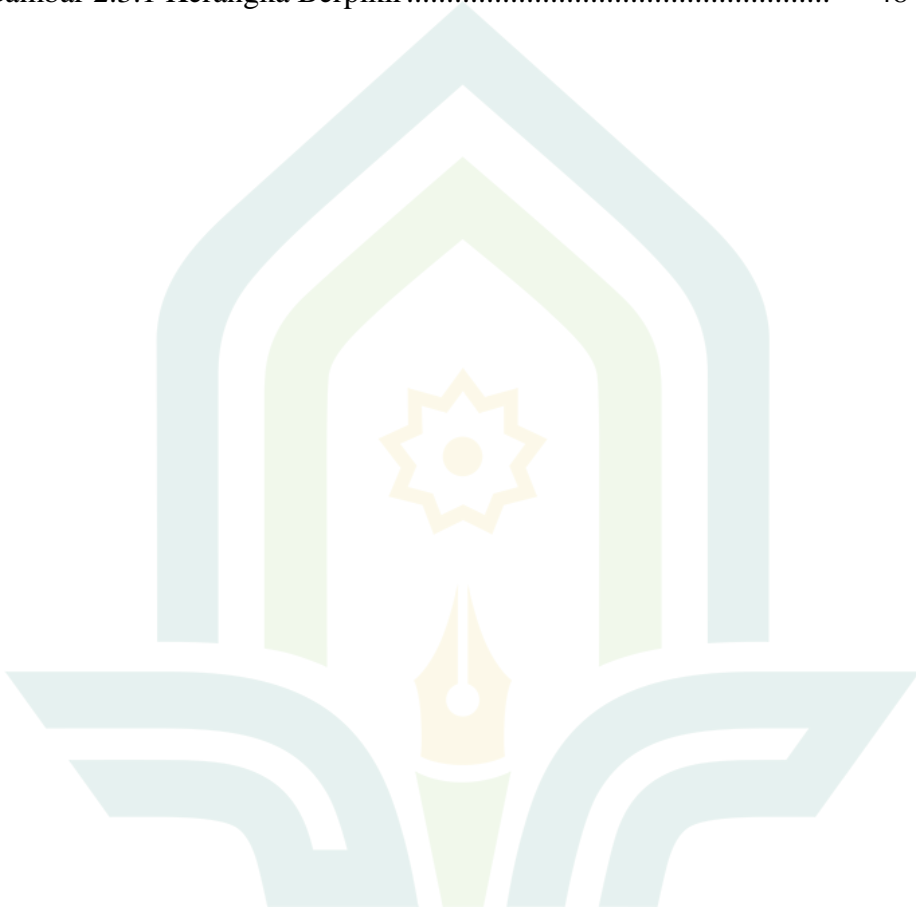
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Identitas Sekolah.....	55
Tabel 4.1.2 Guru dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Karangdadap.....	60
Tabel 4.1.3 Peserta Didik SMK Negeri 1 Karangdadap.....	62
Tabel 4.1.4 Hasil Rumusan Pertanyaan Peserta Didik.....	68
Tabel 4.1.5 Hasil Analisis Karya Final Tugas Kelompok X Busana 1.....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Kategori pertanyaan	23
Gambar 2.3.1 Kerangka Berpikir	48



DAFTAR SINGKATAN

A. Singkatan

MMBK : Membaca & Menulis untuk Berpikir Kritis

BKK : Bursa Kerja Khusus

USB : Unit Sekolah Baru

PKL : Praktek Kerja Lapangan

DUDI : Dunia Usaha & Dunia Industri

MGMP : Musyawarah Guru Mata Pelajaran

KTSP : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

K 13 : Kurikulum 2013

P5 : Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

HOTS : *Higher Order Thinking Skills*

RWCT : *Reading & Writing for Critical Thinking Project*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Kepala sekolah	124
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru PAI	125
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Peserta Didik	127
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Kepala sekolah	129
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Guru PAI.....	136
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Peserta Didik	160
Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	181
Lampiran 8 Surat Sudah Melakukan Penelitian	182
Lampiran 9 Modul Ajar	183
Lampiran 10 Modul Ajar.....	203
Lampiran 11 Soal-soal <i>HOTS</i>	223
Lampiran 12 Lembar Validasi Dosen Ahli Instrumen Wawancara	240
Lampiran 13 Kondisi Sekolah	242
Lampiran 14 Bukti Wawancara Kepala Sekolah.....	243
Lampiran 15 Bukti Wawancara Guru PAI	243
Lampiran 16 Bukti Wawancara Waka Huma.....	244
Lampiran 17 Bukti Wawancara Peserta Didik	244
Lampiran 18 Kegiatan presentasi kelompok	245
Lampiran 19 Kegiatan <i>window shopping</i>	246
Lampiran 20 Observasi awal	246
Lampiran 21 Kegiatan pedalaman materi dari guru	247
Lampiran 22 Bukti <i>Checikng data & acc</i> dari guru PAI.....	248
Lampiran 23: Blangko Bimbingan.....	249
Lampiran 24: Daftar Riwayat Hidup	250

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk yang esensial, karena dengan pengetahuan dan pendidikan manusia dapat mengetahui tentang kedudukan dan perannya di alam semesta ini. Dalam rangka menyadarkan manusia akan kedudukannya sebagai hamba Allah, dalam Al-Qur'an terdapat pernyataan agar manusia mau berfikir tentang asal kejadiannya (Ramayulis, 2002:3). Namun, manusia satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan sudut pandang, kepentingan, serta pemahaman ideologi yang dianut. Di zaman seperti sekarang ini, disebabkan oleh ketidaktahuan dan keterbatasan manusia dalam mengenal dirinya dan ketidakmampuan untuk menginterpretasikan fenomena-fenomena yang terjadi secara kritis menjadikan manusia terlalu kaku dalam berpikir, sulit menerima pendapat dan persepsi yang berbeda, serta menjadikan seseorang kesulitan dalam memecahkan suatu masalah dan mengambil keputusan dalam hidupnya.

Keterampilan berpikir kritis adalah kapabilitas yang sangat penting dalam pekerjaan, hidup sehari-hari serta agar dapat berfungsi efektif dalam seluruh aspek kehidupan. Kelebihan yang diperoleh saat berpikir kritis yakni individu dapat menentukan validitas dari suatu konsep serta tidak menerima semua informasi tanpa berpikir panjang (Rakhmawati & Mawardi, 2021:140).

Di era pertengahan pertukaran informasi ini, banyak berbagai problematika sosial baru yang timbul menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan yang salah satu penyebabnya adalah dari ketidaksiapan akan kemampuan masyarakat dalam bersikap kritis terhadap kebenaran informasi yang diterima (Harom, 2020:9).

Dalam ajaran agama Islam berfikir kritis mendapat perhatian lebih yakni dikenal dengan istilah *tabayyun*, dimana ketika mendapat suatu informasi untuk memastikan kebenarannya diperlukan upaya dengan teliti, hati-hati, dan secara seksama.

Sementara, pada ajaran agama Islam perilaku individu yang tidak berfikir secara kritis dalam menerima sebuah informasi atau mempercayai secara penuh apa yang diperoleh tanpa melakukan analisa dan evaluasi akan kebenarannya dikenal dengan istilah taklid. Perilaku taklid ini menyebabkan menurunnya sikap kritis dan menyebabkan fanatisme terhadap golongan tertentu serta menjadi akar terbentuknya radikalisme, kemerosotan moral, menyebabkan perpecahan dan permusuhan di kalangan masyarakat serta timbul sikap intoleran dan anti multikulturalisme (Harom, 2020:11-14). Diakibatkan hal tersebut diatas, banyak terjadi ketidakharmonisan dalam kehidupan beragama serta bersosial baik bagi individu maupun golongan sehingga kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat tidak tercapai.

Dapat dimaknai bahwa beda zaman maka berbeda pula pola berpikirnya. Di abad ke-21 ini pola pikir harus diubah. Pola berpikir dalam tataran rendah harus berorientasikan ke arah kritis dan kreatif. Maka penguatan keterampilan berpikir tingkat tinggi harus lebih ditekankan dalam dunia pendidikan. Namun, beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik di Indonesia kehilangan daya intelektualitasnya adalah karena cenderung belajar menggunakan metode yang tidak menumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Radek Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa PGSD, bahwa berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji ANACOVA dan pembahasan menyimpulkan terdapat perbedaan *HOTS* yang signifikan antara mahasiswa yang memperoleh pembelajaran *RADEC* dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri. Hal tersebut didukung oleh uji *N-Gain* yang menyimpulkan bahwa indeks gain mahasiswa yang memperoleh pembelajaran *Radec* lebih baik dibandingkan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran inkuiri (Agustin et al., 2021:148). Oleh karena itu, keterampilan berpikir kritis adalah persoalan yang tidak bisa dihiraukan. Hal ini karena keterampilan berpikir kritis merupakan syarat akan urgensi, sebab akan

berkorelasi dengan kemajuan sebuah bangsa (Agustin & Pratama: 2021:2-4).

Keterampilan berpikir kritis dibutuhkan untuk memfasilitasi individu mampu bersikap kritis, selektif, dan evaluatif dalam menyaring dan menggunakan informasi. Kemampuan dalam mengevaluasi dan selanjutnya memutuskan untuk menggunakan informasi yang benar memerlukan keterampilan berpikir. Mirisnya, murid yang duduk di bangku sekolah menengah atas (SMA) rentan terhadap intoleransi beragama. Potensi keterlibatan anak-anak muda yang duduk di bangku SMA/ sederajat dalam kasus-kasus intoleransi di Indonesia masih cukup tinggi (Nugraha et al., 2020:120-121). Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Karangdadap karena pembelajaran di sekolah menengah kejuruan identik dengan *skill* atau berfokus pada *skill* peserta didik untuk membekali segala yang dibutuhkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja, sehingga pembelajaran selama lima hari lebih banyak ditekankan pada kejuruannya daripada mata pembelajaran lain seperti pendidikan agama Islam. Selain itu, *Output* lulusan SMK mayoritas akan bekerja di perusahaan-perusahaan yang telah bekerja sama dengan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Karangdadap maupun di luar BKK, hal tersebut tentu mengharuskan setiap lulusannya berinteraksi dengan banyak orang yang berbeda-beda bahkan harus beradaptasi dengan warga negara lain dan budaya negara lain, sehingga apabila selama menempuh pendidikan di sekolah tidak diasah kemampuan berpikir kritisnya terutama mengenai pemahaman yang lurus tentang agama Islam, dapat dengan mudah terpengaruh dengan berbagai hal negatif di luar sana dan akan terbawa sampai ke rumah atau masyarakat. Oleh karena itu, guru PAI tentu perlu menggunakan strategi yang efektif untuk dapat mengasah kognitif siswa dalam berpikir kritis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dalam waktu yang dapat dikatakan kurang mencukupi.

Dengan mengasah kognitif siswa dalam berpikir kritis dapat memberikan siswa kontribusi yang lebih besar daripada guru.

Guru-guru hanya memberikan stimulus dan rangsangan yang dapat memberikan siswa pandangan dan gambaran dari hal-hal yang disampaikan guru sehingga siswa akan meningkatkan kemampuan berpikirnya. Sementara itu, dalam keterampilan berpikir kritis diperlukan kemampuan siswa untuk membuat perspektif berpikirnya yang lebih luas atau pengalaman belajar yang luas. Maka dibutuhkan latihan dalam proses pembelajaran agar kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang (Afni, 2020:2-3).

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang sudah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak (Daradjat et al., 2008:86). Dalam hal ini diharapkan peserta didik mampu menjadikan ajaran-ajaran Islam sebagai pandangan hidupnya, baik dalam hubungan dengan diri sendiri, keluarga, Tuhan, maupun masyarakat. Dengan adanya Pendidikan Agama Islam diharapkan juga mampu membentuk peserta didik menjadi insan yang berakhlak dan bermoral.

Sebagai mata pelajaran di sekolah, pendidikan agama Islam sasarannya adalah pada peserta didik yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan serta sering mengadakan interaksi sosial dengan anggota masyarakat disekitarnya. Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha yang sistematis untuk menyelamatkan peserta didik dari pengaruh negatif yang mengarah kepada penyimpangan terhadap tujuan hidup yang sebenarnya, yaitu untuk mengabdikan kepada Allah SWT (Asbar, 2018:92). Konsep operasional pendidikan Islam adalah proses transformasi ilmu pengetahuan dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam rangka mengembangkan fitrah dan kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik guna mencapai keseimbangan dan

keselarasan berbagai aspek kehidupan, maka dalam hal ini pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan Islam (Ramayulis, 2002:124).

Sedangkan, peserta didik pada usia remaja mulai tertarik untuk mengetahui tentang kebenaran dan nilai-nilai ideal. Mereka berkeinginan untuk mengenal apa tujuan hidup dan bagaimana kebahagiaan itu diperoleh. Karena itu mereka membutuhkan pengetahuan-pengetahuan yang jelas sebagai suatu filsafat hidup yang memuaskan dan sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengarungi kehidupan ini. Kebenaran dan nilai-nilai ideal yang murni hanya ditemukan di dalam agama. Oleh karena itu, peserta didik sangat membutuhkan pengetahuan mengenai agamanya (Ramayulis, 2002:135).

Agama dibutuhkan manusia karena manusia memerlukan orientasi dan obyek-obyek pengabdian dalam hidupnya. Tidak ada seorangpun yang tidak membutuhkan agama, baik manusia primitif, maupun manusia modern. Pendidik harus memperhatikan kebutuhan-kebutuhan peserta didik agar anak didik tumbuh dan berkembang mencapai kematangan fisik dan psikis. Selain memperhatikan kebutuhan-kebutuhan biologis dan psikologis ataupun kebutuhan primer dan sekunder. Penekanannya lebih kepada pemenuhan kebutuhan terhadap agama karena ajaran agama yang sudah dihayati, diyakini, dan diamalkan oleh anak didik, akan lebih mewarnai aspek kehidupannya. Seorang pendidik yang mengabaikan kebutuhan peserta didik mengenai agamanya ini maka dapat dikatakan usahanya sia-sia sama sekali karena tidak dapat menjamah psikologi manusiawi yang terdalam (Ramayulis, 2002:136).

Secara rohani manusia memiliki potensi kerohanian yang tak terhingga banyaknya. Potensi-potensi tersebut nampak dalam bentuk memahami sesuatu (*ulil albab*), dapat berpikir atau merenung, mempergunakan akal, dapat beriman, bertakwa, mengingat atau mengambil pelajaran, mendengar kebenaran firman Tuhan, dapat berilmu, berkesenian, dapat menguasai teknologi

tepat guna dan terakhir manusia lahir ke dunia telah membawa fitrah. Dalam dunia pendidikan, fungsi intelektual atau kemampuan akal dikenal dengan istilah kognitif. Kognitif merupakan salah satu peran psikis yang berpusat di otak, meliputi setiap perilaku intelektual yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesenjangan dan keyakinan (Supriyono, 1996: 179-181).

Pendidikan agama terutama akhlak tidak hanya membekali anak didik dengan pengetahuan agama, tapi sekaligus upaya untuk menanamkan nilai keagamaan dan membentuk sikap keagamaan sehingga menjadi bagian dari kepribadian mereka (Ramayulis, 2002:151). Maka dari itu, sebagai guru pendidikan agama Islam harus memiliki upaya dan strategi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan berpikir tingkat tinggi peserta didik agar peserta didik dapat berpikir atau merenung, mempergunakan akal, dapat beriman, bertakwa, mengingat atau mengambil pelajaran, mendengar kebenaran firman Tuhan, dapat berilmu, berkesenian, dapat menguasai teknologi tepat guna. Hal ini dikarenakan tempat paling tepat dalam mengajarkan keterampilan tersebut adalah di sekolah atau lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 1 Karangdadap dengan melihat proses pembelajaran secara langsung di kelas X, diperoleh kurangnya keterampilan berpikir kritis peserta didik, ditandai dengan adanya peserta didik yang masih pasif saat pembelajaran, masih adanya peserta didik yang kurang percaya diri dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan argumentasi. Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan argumentasi hanya ada beberapa peserta didik yang bertanya dengan malu-malu dan suara yang rendah.

Dari hasil observasi di atas, untuk mengkaji permasalahan tersebut lebih lanjut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa di SMK Negeri

1 Karangdadap. Dengan demikian dalam skripsi ini peneliti mengambil judul **“STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X BUSANA 1 TERHADAP PEMAHAMAN AKHLAK ISLAM DI SMK NEGERI 1 KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang diidentifikasi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.
2. Kurangnya minat dan perhatian yang cukup dari peserta didik dalam pembelajaran sehingga kelas menjadi pasif karena kurangnya argumentasi dan pertanyaan yang diajukan.
3. Peserta didik masih banyak yang kurang percaya diri saat berbicara di depan umum.
4. Peserta didik masih ada yang kurang memahami materi yang sudah dijelaskan oleh guru.
5. Keterampilan berpikir kritis peserta didik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, agar penelitian dan pembahasan lebih cermat. Maka penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Karangdadap pada kelas X Busana. Peneliti membatasi penelitian ini pada butir kesatu, kedua, ketiga, dan keempat, yaitu:

1. Penggunaan strategi pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.
2. Kurangnya minat dan perhatian yang cukup dari peserta didik dalam pembelajaran sehingga kelas menjadi kurang hidup karena peserta didik pasif dengan kurangnya argumentasi dan pertanyaan yang diajukan.

3. Peserta didik masih banyak yang kurang percaya diri saat berbicara di depan umum.
4. Keterampilan berpikir kritis peserta didik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, agar lebih terfokus dan terarah beberapa masalah yang diidentifikasi peneliti adalah:

1. Bagaimanakah keterampilan berpikir kritis siswa kelas x Busana 1 terhadap pemahaman akhlak Islam di SMK Negeri 1 Karangdadap?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam rangka mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa terhadap pemahaman akhlak Islam di SMK Negeri 1 Karangdadap?
3. Bagaimanakah faktor penghambat dalam mengembangkan pemahaman akhlak Islam siswa dengan berpikir kritis?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut. Maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan berpikir kritis siswa kelas x Busana 1 terhadap pemahaman akhlak Islam di SMK Negeri 1 Karangdadap.
2. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam rangka mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa terhadap pemahaman akhlak Islam.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam mengembangkan pemahaman akhlak Islam siswa dengan berpikir kritis.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan, meningkatkan wawasan dan pemahaman akhlak Islam di masyarakat, meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan menganalisis masalah yang lebih baik dan bijak sehingga diharapkan mampu beradaptasi dan berkomunikasi dengan baik di kehidupan serta diharapkan mampu meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

b. Bagi Pengajar

Manfaat bagi pengajar adalah sebagai bahan masukan penerapan keterampilan berpikir kritis dalam proses pembelajaran sehingga mampu mengatasi masalah dengan tepat serta untuk meningkatkan motivasi dalam mengajar.

c. Bagi Peneliti

Meningkatkan ilmu pengetahuan serta motivasi untuk menumbuhkembangkan keterampilan berpikir di abad ke-21.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa terhadap pemahaman agama Islam di SMK Negeri 1 Karangdadap, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X Busana 1 cukup efektif meskipun rasa keingintahuannya kurang serta kurang percaya diri sehingga jarang bertanya dan berargumen. Namun, dalam menjawab pertanyaan ataupun memahami materi yang tidak dipahami peserta didik sering mempertimbangkan kedalaman informasi dan sumber yang diterima dengan mendalami dari berbagai sumber seperti internet, buku pribadi, guru, dan dari kelas lain serta mempertimbangkan kebenarannya.
2. Strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas X Busana 1 terhadap pemahaman akhlak Islam di SMK Negeri 1 Karangdadap adalah dengan pembelajaran *interaktif*, dengan model pembelajaran *kooperatif* yakni memvariasikan metode point counter point dan window shopping. Kemudian, guru juga menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan memvariasikan berbagai metode belajar mengajar seperti tutor sebaya, *story telling*, *small grup discussion*, wawancara, pengamatan di luar kelas atau tadabur, serta analisis isu-isu keagamaan terbaru di sosial media ataupun lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya guru selalu memancing siswa untuk mengkritisi atau bertanya dan berargumen guna mengembangkan skill komunikasi serta keterampilan

berpikir kritis siswa. Guru juga mengajukan pertanyaan, mengevaluasi dan membuat soal-soal *HOTS* untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, guru juga tak terlepas dari metode ceramah untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan membekali peserta didik dengan ajaran agama Islam yang lurus serta memiliki program pembiasaan membaca Al-Qur'an, sholat duha, membaca bacaan sholat, dan dzikir sesudah sholat sebelum jam pembelajaran untuk menguatkan spiritualitas peserta didik.

3. Faktor penghambat dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa terhadap pemahaman akhlak Islam di SMK Negeri 1 Karangdadap diantaranya adalah kondisi guru yang terkadang kelelahan karena banyaknya deadline sekolah, kurangnya motivasi belajar peserta didik, serta kendala sarana di kelas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh. Peneliti mencoba memberikan saran yang diharapkan bersifat membangun, yakni diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah terus meningkatkan sarana prasana sekolah untuk mewujudkan pembelajaran yang nyaman, serta konsisten dalam menuangkan nilai berpikir kritis terutama terkait keagamaan dalam program-program sekolah.

2. Bagi Guru PAI

Hendaknya guru lebih sering memberikan motivasi belajar kepada peserta didik serta konsisten dalam memvariasikan metode mengajar guna menarik perhatian peserta didik dan dapat meningkatkan rasa keingintahuan peserta didik sehingga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik terhadap pemahaman akhlak Islam.

3. Bagi peserta didik

Hendaknya peserta didik lebih fokus dalam belajar, dapat mengatur waktu dengan baik serta sering melakukan kegiatan literasi untuk memperluas wawasan dan menambah pengetahuan sehingga keterampilan berpikir kritisnya dapat berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., & Pratama, Y. A. (2021). *Keterampilan Berpikir dalam Konteks Pembelajaran Abad ke-21*. Bandung: Refika Aditama.
- Agustin, M., Pratama, Y. A., Sopandi, W., & Rosidah, I. (2021). Pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi mahasiswa PGSD. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(1), 140-152.
- Al-Kautsar, T. P. (2009). *Mushaf al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Afni, A. F. (2020). *Strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan konsep HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Asbar, A. M. (2018). Strategi guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 39 Bulukumba. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 89-112.
- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM (Studi deskriptif kualitatif pada distro di Kota Surakarta). *Dutacom*, 9(1), 43-43.
- Bahri, S. & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Endraswara, S. (2009). *Metodologi penelitian folklor*. Yogyakarta: Media Pressindo.

- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Jakarta Timur: Unj Press.
- Harom, Y. N. (2020). *Hubungan Religiusitas Dengan Critical Thinking Disposition Pada Mahasiswa* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Ii, B. A. B. (2007). *E. Mulysa, Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 37. 18–59.
- Jalal, N. M. (2023). Gambaran Faktor Hambatan Dalam Proses Belajar Pada Siswa Menengah Atas di Makassar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 638-643.
- Kaif, S. H. (2022). *Strategi Pembelajaran (macam-macam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru)*. Surabaya: Inoffast Publishing Indonesia.
- Nuraini, I. (2022). *Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan critical thinking peserta didik pada mata pelajaran fiqih di mts annajah petukangan jakarta selatan* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Kulsum, S. & Nasrulloh. (2021). *Strategi Belajar Mengajar Praktis Untuk Kelas Berpikir*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dSPACE.UC.AC.ID/handle/123456789/1288>
- MH, D. S. S., & Nugraha, F. S. (2019). *MOTIVASI DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. Penerbit Mangku Bumi.

- Nugraha, I., Maslihah, S., & Misbach, I. H. (2020). Keterampilan berpikir kritis dan perannya terhadap toleransi beragama murid SMA. *MEDIAPSI*, 6(2), 119-131.
- Riduwan, M. (2006). *Metode Dan Teknik Penyusunan Tesis*. Alfabet, Bandung.
- Ramayulis, I. P. I. (2002). Jakarta: kalam mulia. 1998.
- Rakhmawati, R. A., & Mawardi, M. (2021). Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(1), 139-144.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Ramli, R., & Prianto, N. (2019). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Al-Ibrah*, 8(1), 14-29.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Sihotang, K. (2019). *Berpikir kritis: Kecakapan hidup di era digital*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sholihah, S. H. (2020). *Penerapan Berpikir Kritis (Critical Thinking) Menurut Pandangan Islam dalam Pembelajaran*. (Doctoral disertation, Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta).
- Simatupang, H. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. Surabaya: Pustaka Media Guru.

- Supangat, Saputra, H., dkk. (2018). Dep. Agama RI, Undang-Undang dan Peraturan tentang Pendidikan, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 13. https://ejournal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/96%0Ahttps://sdip.dpr.go.id/search/detail/category/JurnalKajian/id/126%0Afile:///C:/Users/AndryPriyanto/Downloads/Filsafat_Ilmu__Prof_Sunarto_-with-cover-page-v2.pdf
- Tahir, R., Anggraeni, A. F., Thamrin, S., Yulianti, M. L., Lestari, W., Wahidah, A. N., ... & Patria, T. M. (2023). *Metodologi Penelitian: Teori, Masalah Dan Kebijakan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Umrati, H. W. (2020). Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan. (NP): Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Widodo Supriyono. (1996). *Filsafat Manusia Dalam Islam: Reformasi Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Zakiah, D. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zubairi. (2022). *Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0*. Indramayu: CV. Adanu Abimanta.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : PUSPA INDAH ASMOROWATI
NIM : 2120093
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : puspaindahasmorowati@gmail.com
No. Hp : 081477178796

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA
KELAS X BUSANA 1 TERHADAP PEMAHAMAN AKHLAK ISLAM DI SMK NEGERI 1
KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2024



PUSPA INDAH ASMOROWATI

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD